

Pembuatan Brosur Promosi Kampung Tematik Bank Sampah Andalas Sepakat: Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Bahasa Inggris Politeknik Negeri Padang

Dony Marzuki^{1,*}, Yaningsih², Muthia Elkhairat³, Novi Fitria⁴

Politeknik Negeri Padang, Padang, Indonesia

¹ donymarzuki03@gmail.com; ² yaningsih@pnp.ac.id, ³ muthiaelkhairat@pnp.ac.id, ⁴ novipeto@pnp.ac.id

* Penulis koresponding

INFO ARTIKEL

Tanggal terima :

Tanggal revisi :

Tanggal terbit :

Kata Kunci

Keyword_1 Bank Sampah

Keyword_2 Brosur

Keyword_3 Promosi

DOI:

ABSTRAK (10PT)

Artikel ini memuat laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Jurusan Bahasa Inggris Politeknik Negeri Padang di Kampung Tematik Bank Sampah Andalas Sepakat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membuat brosur promosi tentang Bank Sampah Andalas Sepakat yang berlokasi di Kelurahan Andalas, Kecamatan Padang Timur, Padang. Brosur ini merupakan sarana promosi dari bank sampah tersebut yang berisikan semua produk dan kegiatan usaha yang terkait dengan bank sampah. Desain brosur dibuat menggunakan Adobe Photoshop dengan menggunakan dua tampilan Bahasa, yaitu Indonesia dan Inggris. Dengan adanya brosur ini diharapkan Bank Sampah Andalas Sepakat beserta semua produk usahanya akan lebih dikenal masyarakat local, nasional, dan internasional sehingga akan membuka peluang lebih besar untuk mengembangkan usahanya untuk dapat lebih mensejahterakan masyarakat sekitar.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



1. Pengenalan

Keberadaan Kampung Tematik yang saat ini banyak digiatkan di kota kota dalam wilayah NKRI merupakan inovasi dan cara dari Pemerintah kota untuk mengatasi permasalahan pemenuhan kebutuhan dasar, utamanya pada peningkatan kualitas lingkungan rumah tinggal warga miskin dan prasarana dasar permukiman.

Kampung Tematik sendiri didefinisikan sebagai suatu wilayah bermukim dibawah administrasi kelurahan yang menunjukkan jati diri / identitas / makna atas suatu potensi masyarakat atau wilayah yang diangkat dan ditonjolkan atas hasil kesepakatan bersama (Kłoczko-Gajewska, 2013).

Kampung tematik mulai dilaksanakan di Indonesia pada pertengahan tahun 2016, memiliki tujuan mengatasi kemiskinan terutama permasalahan pemenuhan kebutuhan dasar, mendorong perekonomian lokal dengan menggali potensi-potensi ekonomi kemasyarakatan sebagai stimulus pembangunan wilayah, serta peningkatan kualitas lingkungan rumah tinggal masyarakat. Sebuah kampung tematik juga diibaratkan sebagai pembangunan yang berorientasi pada pembentukan gagasan, topik yang khas dan unik (Kłoczko-Gajewska, 2013). Menurut Fosso & Kahane (2013), suatu konsep pengembangan kawasan seperti kampung tematik dapat mencapai hal yang positif apabila masyarakat dapat berpartisipasi

dan melihat dampak positif, potensi peningkatan hingga kemungkinan pendapatan yang dapat dihasilkan.

Ditetapkannya Kelurahan Andalas Kota Padang sebagai kampung tematik *eco enzym* karena daerah tersebut sudah melakukan kegiatan ini secara terus menerus selama lebih dari tiga tahun (sejak tahun 2019). Terdapat pelaku daur ulang sampah dimana masyarakat sekitar daerah tersebut mampu mengolah sampah menjadi produk kerajinan, dan ikut serta dalam pembuatan *eco enzym*. Kegiatan yang dipelopori oleh Bapak Syaifuddin Islami Ilham, alumni Fakultas Pertanian UNAND ini, bahkan memiliki bangunan yang khusus diperuntukkan untuk kegiatan tersebut, serta sudah memiliki alat alat pengolahan sampah dan timbangan. Ada banyak diversifikasi kegiatan yang telah dilaksanakan selain pengelolaan sampah melalui bank sampah; Bank Sampah Unit Andalas Sepakat, budi daya ulat Maggot, peternakan lele dalam dumber, budi daya ikan air tawar, sampai kepada pembuatan lampu hias dari paralon bekas. Untuk kelancaran program diversifikasi ini pun, Kecamatan Padang Timur, dan Kelurahan Andalas bekerjasama dengan pemuka masyarakat sudah melaksanakan *Focus Discussion Group* (FGD), serta program pelatihan-pelatihan kepada masyarakat setempat untuk edukasi masyarakat mengenai pemilahan sampah; organik untuk menjadi bahan dasar dari *eco enzym*, dan anorganik untuk menjadi bahan dasar dari berbagai perlengkapan rumah tangga (Farmasi Universitas Andalas, 2021).

Kehadiran kampung tematik *eco enzym* di Kota Padang dengan keunikannya, diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan yang melibatkan masyarakat dalam menjaga lingkungan melalui pemanfaatan dan pengolahan sampah yang berasal dari rumah tangga di lingkungan kelurahan Andalas ini. Seluruh masyarakat, baik yang berasal dari wilayah tersebut atau dari wilayah lain, dapat belajar dan melihat langsung bagaimana proses pengolahan limbah atau sampah organik menjadi produk yang bermanfaat seperti *eco enzym*. Hal ini juga menjadi potensi bagi wilayah di kelurahan ini untuk menghadirkan *eco tourism* di wilayah tersebut untuk mengedukasi masyarakat dalam pemanfaatan dan pengolahan sampah menjadi produk yang berguna. *Eco tourism* adalah suatu bentuk perjalanan wisata ke area alami yang dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan.

Namun, kurangnya pengetahuan masyarakat terutama di wilayah Kotamadya Padang tentang keberadaan kampung *Eco Enzym* di wilayah ini menyebabkan keberadaan dan produk dari pengolahan sampah organik berupa *Eco Enzym* dan cenderamata dari sampah anorganik belum dapat dipasarkan secara maksimal. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi pengelola dan masyarakat pelaku daur ulang di wilayah tersebut dalam menjalankan operasional kegiatan mereka. Padahal produk *Eco Enzym* yang dihasilkan oleh pelaku kegiatan kampung tematik ini memiliki potensi untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut melalui kegiatan *Green Earth*, yaitu pengolahan sampah menjadi produk *Eco Enzym* dan ulat Maggot yang bermanfaat untuk pupuk pertanian dan pakan ternak.

Oleh karena itu, program pengabdian ini dilaksanakan untuk membantu kampung tematik *Eco Enzym* di Kecamatan Padang Timur ini dalam hal promosi, edukasi, dan penyebaran informasi kepada masyarakat luas melalui pembuatan digital brosur Kampung tematik Kampung *Eco enzym*. Melalui *digital brochure* yang akan disebarakan secara cuma cuma kepada masyarakat, juga melalui media sosial pemerintah dan kampung tematik itu sendiri, diharapkan dapat mengedukasi masyarakat akan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh kampung tematik *Eco Enzym* ini, sekaligus meningkatkan pemasaran dari produk hasil olahan, dan secara tidak langsung meningkatkan pendapatan bagi masyarakat yang terkait. *Digital brochure* ini akan diharapkan sebagai salah sarana pemasaran dan promosi yang memberikan informasi kepada masyarakat mengenai produk yang dihasilkan dari kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di Kampung *eco enzym* Kelurahan andalas ini.

2. Masyarakat Target kegiatan

2.1. Kampung Tematik *Eco Enzym* Kelurahan Andalas Padang

Kampung Tematik merupakan salah satu inovasi pemerintah kota dalam mengatasi permasalahan pemenuhan dasar dan peningkatan kualitas lingkungan dengan menggali potensi lokal yang dimiliki wilayah tersebut. Kampung tematik juga diibaratkan sebagai pembangunan yang berorientasi pada pembentukan gagasan topik yang khas dan unik dan tentunya melibatkan partisipasi masyarakat beserta lembaga lembaga yang ada untuk membangun karakteristik lingkungan di wilayahnya.

Pemerintah Kota Padang di bawah pimpinan Bapak Hendri Septa juga menjadikan Kampung Tematik sebagai salah satu program unggulan dalam mengembangkan dan memaksimalkan potensi lokal dalam mempercepat pembangunan wilayah di kota Padang. Program kampung tematik dianggap mampu mengatasi permasalahan dasar yang dihadapi oleh pemerintah kota Padang karena sangat kental dengan konsep pembangunan berkelanjutan, dan sangat relevan dengan konsep pembangunan berkelanjutan yang memiliki tiga pilar utama, yaitu sosial, ekonomi, dan ekologi. Dari 11 kecamatan di Kota Padang, Kecamatan Padang Timur tepatnya Kelurahan Andalas ditetapkan sebagai Kampung Tematik dengan Tema Kampung *Eco Enzym* yang bergerak dibidang *waste management* (Bappeda Kota Padang, 2021; Lokasi Dan Tema Kampung Tematik Kota Padang Tahun 2021-2024, 2021).

Permasalahan mengenai *waste management* sangat diperlukan sekali bagi sebuah kota yang sedang berkembang (Rahmawati et al., 2021; Setyarini et al., 2021). Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2020 mencatat timbunan sampah Indonesia sebesar 67,8 juta ton. Faktor utama yang menyebabkan produksi sampah terus meningkat adalah laju pertumbuhan penduduk dan meningkatnya pola konsumsi masyarakat. Dengan perlakuan dan pengelolaan yang tepat, sampah sebenarnya bisa menjadi bahan baku ekonomi dengan penerapan 3R yaitu *reuse*, *reduce*, dan *recycle* (Setyarini et al., 2021; *The Sustainable Development Goals (SDGs) in Action*, n.d.)

Ditetapkannya Kelurahan Andalas sebagai kampung tematik *eco enzym* karena daerah tersebut sudah melakukan kegiatan ini secara terus menerus selama lebih dari tiga tahun (sejak tahun 2019). Kampung *Eco Enzyme* Andalas adalah kampung pengelolaan sampah dengan prinsip pemberdayaan masyarakat. Terdapat pelaku daur ulang sampah dimana masyarakat sekitar daerah tersebut mampu mengolah sampah menjadi produk kerajinan, dan ikut serta dalam pembuatan *eco enzym*. *Eco enzym* merupakan produk ramah lingkungan yang mudah dibuat oleh siapapun. Pembuatannya hanya membutuhkan air, gula sebagai sumber karbon, serta sampah organik sayur dan buah. Sebagai bukti bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dapat dilihat dari masyarakat diwilayah tersebut telah memiliki Tabungan Bank Sampah yang dikelola oleh masyarakat dengan nama Bank Sampah Unit Andalas Sepakat.

2.2. Media Visual *Digital Brochure*

Brosur merupakan selebaran yang dapat berupa pamflet yang mengiklankan organisasi, bisnis, acara, produk atau layanan (Pennisi, 2011). Brosur adalah cara yang bagus untuk mengemas informasi dalam desain sederhana dan menarik yang dapat menarik calon klien dengan menawarkan informasi dasar. Seperti Pennisi, Blackman (2021) juga menyatakan bahwa brosur adalah alat pemasaran untuk mengiklankan produk atau jasa perusahaan yang terdiri dari fitur teks yang menarik dan gambar yang menarik. Brosur biasanya dibagikan secara *secara cuma – cuma* dengan tujuan untuk memperkenalkan secara lebih terperinci

mengenai produk, layanan, program tersebut untuk membantu upaya pemasaran atau *marketing public relations*.

Seiring dengan berkembangnya teknologi baru yang diperkenalkan pada masyarakat, teknologi usang mulai ditinggalkan dan duniapun memasuki teknologi baru dengan era digital yang terus berkembang pesat. Meskipun dengan fungsi yang sama, dunia mulai diperkenalkan dengan *digital brochure*. *Digital Brochure* adalah media informasi dan promosi yang disediakan dalam format digital agar mudah dibaca dan dapat menjangkau lebih banyak pembaca daripada yang dicetak (McMahon, 2022). *Digital brochure* merupakan cara unik untuk menarik pelanggan karena dapat disimpan ke perangkat apa pun, diakses kapan saja, lebih mudah dilacak, dapat dilihat dan dibagikan di perangkat apa pun, dan menjangkau banyak pembaca baru. Seperti yang disoroti oleh Panchal (2017), ada beberapa manfaat utama dari media digital, yaitu: pembaruan waktu, template siap pakai, dan alat yang tersedia mudah disesuaikan, biaya yang tidak mahal, kompatibilitas multi-layar, serta penggunaan teknologi dan magnet timbal yang terintegrasi.

Ada beberapa aplikasi/platform yang tersedia baik secara gratis atau berbayar yang dapat digunakan dalam membuat *digital brochure*. Diantaranya yang paling populer adalah aplikasi *Adobe Illustrator 2022*, *Adobe photoshop*, dan *Canva*. Tiga aplikasi ini merupakan platform desain grafis yang digunakan untuk membuat grafis media sosial, presentasi, poster, dokumen dan konten visual lainnya. Aplikasi ini juga menyediakan beragam contoh desain untuk digunakan. Desain yang bisa diciptakan melalui aplikasi ini antara lain, Logo, Poster, *Featured Image Blog*, Info grafik, *Newsletter*, konten Media Sosial, *Thumbnail*, *Youtube*.

3. Metode Kegiatan Pengabdian

3.1. Peserta Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini melibatkan berbagai pihak dan *stakeholder* yang terkait dengan Kampung Edukasi dan Tematik Eco Enzym Kelurahan Andalas, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang. Tim pengabdian melibatkan pengelola Kampung *Eco Enzym* yang dipimpin oleh Bapak Syaifuddin Islami serta berbagai penggerak UMKM yang diunggulkan dikampung tersebut yakni hasil olahan *Eco Enzym*, produksi Maggot, Bank Sampah, Rumah Daur Ulang Kerajinan Sampah Plastik, dan Paralon Bekas. Selain itu, tim juga melibatkan pihak pemerintah terkait seperti Camat Padang Timur, yakni Ibu Siska Meilani dan Lurah Andalas yaitu Ibu Zuryeni Z. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan sasaran yang diharapkan oleh pemerintah Kota Padang seperti yang tertuang dalam kerjasama dengan Politeknik Negeri Padang.

3.2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Juni hingga Agustus 2022 di Kampung Tematik *Eco-Enzym* Kelurahan Andalas, Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Dalam pelaksanaannya, tim pengabdian, yang terdiri dari dosen Jurusan Bahasa Inggris, Politeknik Negeri Padang, juga melibatkan beberapa orang mahasiswa untuk membantu tim selama kegiatan berlangsung. Dalam kegiatan ini, tim mengumpulkan data untuk pembuatan brosur di beberapa lokasi, diantaranya Kampung *Eco Enzym*, Kantor Camat Padang Timur, dan Kantor Lurah Padang Timur. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pihak terkait serta pengambilan gambar dengan beberapa kali kunjungan. Kemudian, data-data tersebut dipilah dan dipilih untuk dijadikan bahan pembuatan *digital brochure* Kampung Tematik *Eco Enzym*.

3.3. Langkah-Langkah Pencapaian Kegiatan

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian, ada beberapa tahapan langkah-langkah yang dilakukan oleh tim pengabdian Jurusan Bahasa Inggris, PNP, diantaranya:

3.3.1. Tahap persiapan

Tahapan ini merupakan tahapan survey awal tentang mitra kegiatan pengabdian. Dengan menemui pihak-pihak yang terkait dengan Kampung *Eco Enzym* (seperti yang bisa dilihat dalam gambar 1) dan pimpinan daerah seperti Camat dan Lurah untuk mendapatkan data.

Tim mengumpulkan informasi mendasar terkait kegiatan Kampung *Eco Enzym*, seperti sejarah aktivitas mitra, latar belakang mitra mengagas Kampung *Eco Enzym*, kegiatan apa saja yang sudah dilakukan, serta produk-produk yang sudah dihasilkan oleh mitra.



Gambar 1. Survey awal ke Kampung Eco Enzym dan Kantor Camat Padang Timur

3.3.2. Survey Lokasi

Setelah melakukan survey, tim mengunjungi berbagai lokasi di Kampung *Eco Enzym* untuk melaksanakan kegiatan. Tim bekerja sama dengan pihak mitra untuk menentukan tempat-tempat tertentu dan kegiatan yang dimasukkan kedalam *digital brochure* seperti Bank Sampah, rumah Maggot, Lele Dumber, UMKM, dan beberapa tempat-tempat menarik di sekitar kampung. Dalam tahapan ini, tim mengambil foto-foto tempat dan kegiatan mitra tersebut (Lihat gambar 2). Peralatan kamera untuk pengapengambilan gambar dipinjam dari Jurusan Bahasa Inggris, PNP



Gambar 2. Proses pengambilan foto kegiatan di Bank Sampah dan proses pembuatan lampu hias dari bahan daur ulang

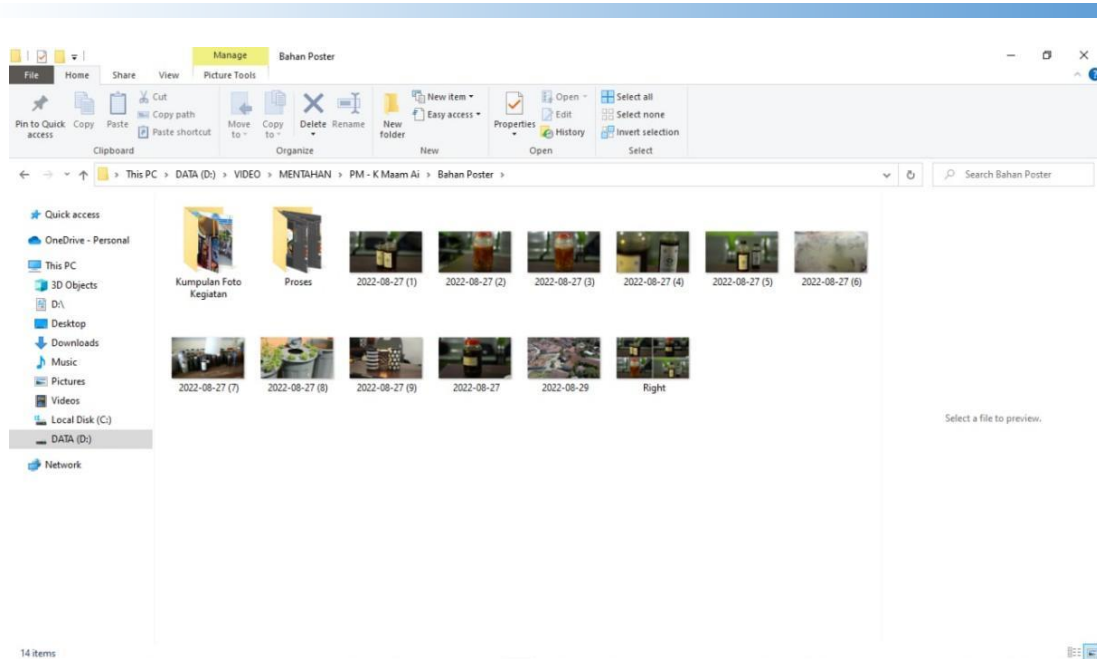
Selain itu, tim juga melakukan wawancara dengan pengelola Kampung *Eco Enzym* untuk pengambilan data, serta Camat Padang Timur untuk meminta testimoni mengenai Kampung *Eco Enzym*.



Gambar 3. Proses wawancara dengan pengelola Kampung *Eco Enzym* dan Camat Padang Timur

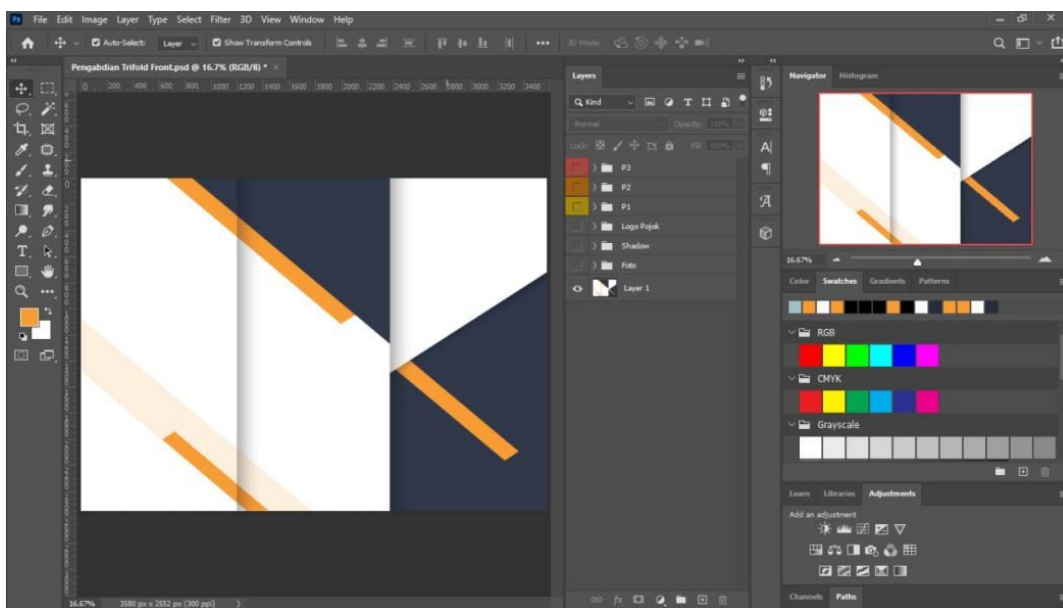
3.3.3. Pembuatan *Digital Brochure*

Setelah mendapatkan data, tim mulai melakukan tahapan produksi. Pada tahapan ini, semua foto-foto kegiatan Kampung *Eco Enzym* dipilih untuk dimasukkan kedalam brosur (lihat gambar 4).



Gambar 4. Proses pemilihan foto untuk *digital brochure*

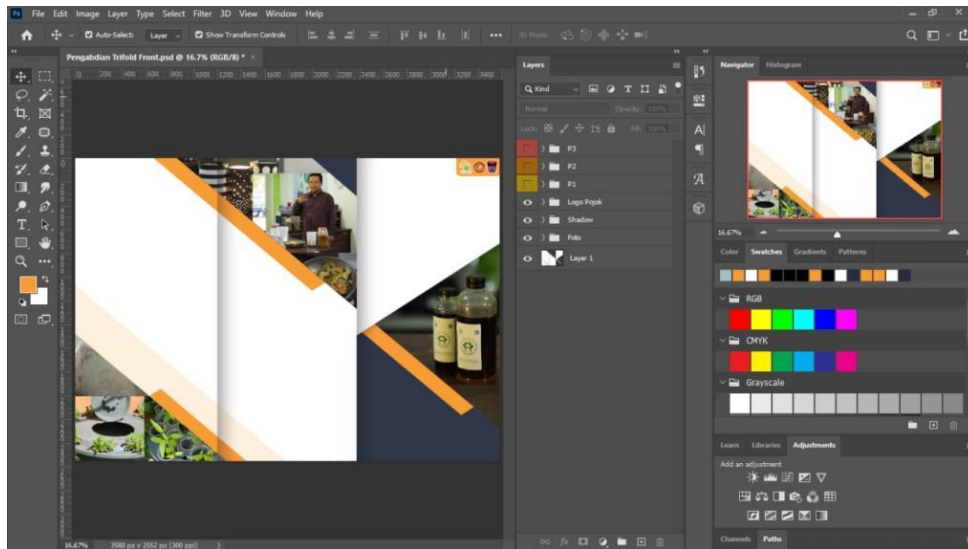
Selanjutnya, tim juga melakukan proses penulisan *script* brosur dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.



Gambar 5. Proses pemilihan design dan warna brosur

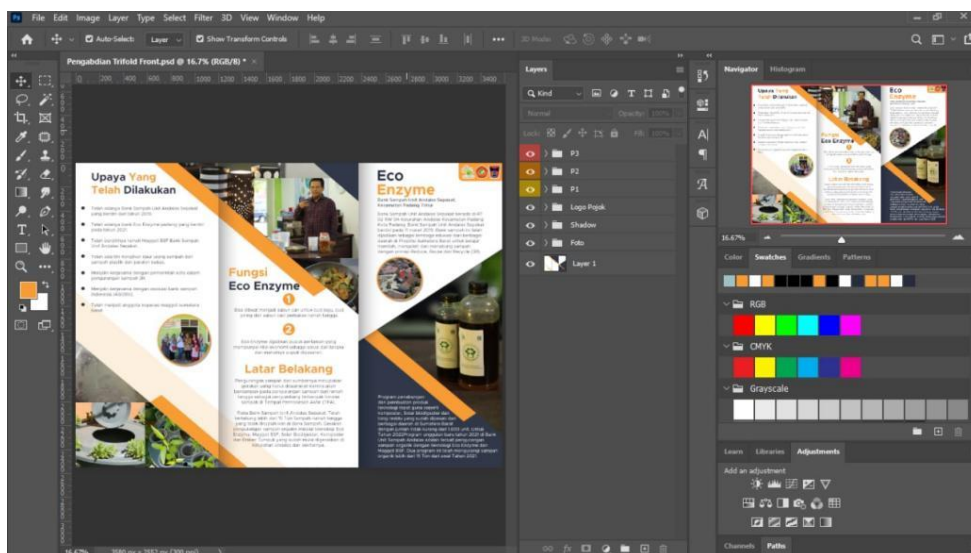
Informasi untuk *script* didapatkan dari hasil wawancara dengan pihak terkait. Setelah semua selesai, proses produksi masuk pada tahapan desain dengan menggunakan aplikasi *Adobe Photoshop* (lihat gambar 5).

Pada tahap awal, tim memilih jenis design dan warna yang akan digunakan untuk brochure. Pemilihan ini berdasarkan tema yang diusung dalam brosur agar sesuai dengan maksud yang diinginkan. Selanjutnya, tim menginput foto-foto yang sudah dipilih dan memilih posisi yang disesuaikan dengan *script* yang telah dibuat (lihat gambar 6). Tim juga menambahkan logo PNP, pemerintah Kota Padang dan Kampung *Eco Enzym*.



Gambar 6. Proses input foto dan logo

Kemudian, proses dilanjutkan dengan input *script* brosur berdasarkan foto-foto yang telah dipilih sebelumnya. Tim juga menentukan jenis huruf, ukuran dan warna huruf yang digunakan dalam brosur.



Gambar 7. Proses input *script*

Tahapan Editing

Setelah selesai, *digital brochure* kemudian diperlihatkan kepada mitra untuk mendapatkan masukan agar menghasilkan brosur yang sesuai dengan kebutuhan Kampung *Eco Enzym*. Brosur lalu diedit berdasarkan masukan dari pihak mitra sebelum menjadi *digital brochure* yang akan dipergunakan oleh pihak mitra

Penyerahan *digital brochure*

Ini merupakan tahapan akhir dari kegiatan pengabdian. *Digital brochure* yang telah selesai diedit, kemudian diserahkan kepada mitra dan sepenuhnya menjadi milik mitra untuk dipergunakan sebagai media promosi kegiatan-kegiatan dan produk yang dihasilkan.

3.4. Metode Evaluasi

Sebagai bahan evaluasi, tim pengabdian melakukan beberapa tindakan, diantaranya:

1. Tim berdiskusi dengan pihak-pihak terkait untuk membicarakan langkah-langkah selanjutnya setelah *digital brochure* diserahkan, seperti Bapak Saifuddin Islami selaku pengelola Kampung Edukasi dan Tematik *Eco Enzym* dan Ibu Camat Kecamatan Padang Timur. Dalam diskusi ini dilakukan evaluasi tentang kegiatan yang telah dilakukan oleh tim, meminta masukan, dan follow up untuk masa yang akan datang.
2. Ketua dan anggota tim juga berdiskusi sebagai tindak lanjut dari pembicaraan dengan mitra dan melakukan evaluasi untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Kegiatan diskusi dan *brainstorming* ini merupakan metode yang efektif untuk melakukan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga tim bisa menemukan kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan dan memperbaikinya untuk pelaksanaan pengabdian pada kesempatan berikutnya.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) jurusan Bahasa Inggris ini menghasilkan sebuah digital brochure tentang Kampung Tematik dan Edukasi *Eco Enzym*. *Digital brochure* ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengelola Kampung Tematik dan foto-foto yang didapatkan saat riset lokasi. Di dalam digital brochure ini dipaparkan informasi tentang sejarah berdirinya Kampung Tematik dan kegiatan-kegiatan unggulan yang dilakukan seperti pengelolaan Bank Sampah, pembuatan *Eco Enzym*, dan produksi ikan lele dalam drum. Informasi tersebut beserta foto-foto yang ada dikemas dalam digital brochure yang didesain dengan apik sehingga nyaman dan menarik untuk dibaca. Digital brochure ini nantinya bisa digunakan pengelola Kampung Tematik sebagai publikasi sehingga bisa diketahui khalayak ramai.

Upaya Yang Telah Dilakukan

- Telah adanya Bank Sampah Unit Andalas Sepakat yang berdiri dari tahun 2019.
- Telah adanya bank Eco Enzyme padang yang berdiri pada tahun 2021.
- Telah berdirinya rumah Maggot BSF Bank Sampah Unit Andalas Sepakat.
- Telah ada tim Kerajinan dari ulang sampah dari sampah plastik dan paralon bekas.
- Menjalni kerjasama dengan pemerintah kota dalam pengurangan sampah 3R.
- Menjalni kerjasama dengan asosiasi bank sampah Indonesia (ASOBSI).
- Telah menjadi anggota koperasi maggot sumatera barat.



Mekanisme Sistem Bank Sampah

- Sampah Terpilih
- Timbang
- Tabung Di Bank Sampah
- Catat Di Pembukuan Rekening
- Menghasilkan Uang

Pada Bank Sampah Unit Andalas Sepakat telah tertabung lebih dari 15 ton sampah rumah tangga yang telah dirupiah kan di Bank Sampah. Gerakan pengurangan sampah organik melalui teknologi Eco Enzyme, Maggot BSF, Solar Biodigester, Komposter dan Ember Tumpuk yang sudah mulai digerakkan di Kelurahan andalas dan sekitarnya.

Kampung Tematik dan Edukasi Eco Enzyme

Bank Sampah Unit Andalas Sepakat, Kecamatan Padang Timur

Bank Sampah Unit Andalas Sepakat berada di RT 02 RW 04 Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Kota Padang. Bank sampah ini berdiri pada 11 maret 2019, dan telah dijadikan sebagai lembaga edukasi dari berbagai daerah di Propinsi Sumatera Barat untuk belajar memilah, mengolah dan menabung sampah dengan prinsip: **Reduce, Reuse dan Recycle (3R).**



Bank Sampah Andalas Sepakat sudah meluncurkan program penabungan dan pembuatan produk teknologi tepat guna seperti komposter, Solar biodigester dan tong residu yang sudah dipesan dari berbagai daerah di Sumatera Barat dengan jumlah tidak kurang dari 1600 unit. Untuk Tahun 2022 Program unggulan baru tahun 2021 di Bank Unit Sampah Andalas adalah terkait pengurangan sampah organik dengan teknologi Eco Enzyme dan Maggot BSF. Dua program ini telah mengurangi sampah organik lebih dari 15 Ton dari awal Tahun 2021.

Gambar 8. Brosur Kampung Tematik (Halaman Depan)

Kegiatan di Kampung Tematik dan Edukasi Eco Enzyme



Fungsi Eco Enzyme

1. Bisa dibuat menjadi sabun cair untuk cuci baju, cuci piring dan sabun cuci perkakas rumah tangga
2. Eco Enzyme dijadikan pupuk pertanian yang mempunyai nilai ekonomi sebagai solusi dari langka dan mahalnya pupuk dipasaran.

Sampah rumah tangga yang berupa kulit dari buah-buahan dapat di olah menjadi Eco Enzyme yang tentunya berguna untuk kebutuhan sehari-hari, Eco Enzyme menjadi nilai tambah bagi masyarakat serta tentunya dapat mengurangi sampah rumah tangga.



Budikdamber merupakan teknik budidaya ikan ramah lingkungan yang memadukan antara budidaya ikan dan sayuran dengan menggunakan sarung ember sebagai wadah budidaya untuk tumbuh kembang tanaman sayuran, sayuran tersebut juga segar segar karena bebas dari pestisida dan lain sebagainya, juga terjamin kebersihannya. Dengan melakukan budikdamber ini akan memperkuat ketahanan pangan keluarga karena warga tidak hanya beternak ikan melainkan dapat juga melakukan budidaya tanaman secara aquaponik.

Lampu hias dapat dibuat menggunakan paralon bekas yang berasal dari sampah sisa pembangunan atau sampah rumah tangga lainnya.

Membuat sebuah lampu hias dari paralon bekas kita memerlukan alat dan bahan seperti paralon, solder, bor, penggaris, lem gergaji, serta beberapa alat lainnya.



Bank Sampah Unit Andalas Sepakat
081266074423 (SyaiFuuddin Islami)

Gambar 9. Brosur Kampung Tematik (Halaman Belakang)

4.2. Luaran Pelaksanaan Pengabdian

Luaran pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari lima bagian, Pertama, satu digital brochure tentang Kampung Tematik dan Edukasi *Eco Enzyme* yang akan diberikan nantinya kepada pengurus atau pengelola Kampung Tematik, yaitu Bapak Syaifuddin Islami, (2) selesainya satu video kegiatan pengabdian ini yang diunggah ke *youtube*, (3) diterbitkannya satu artikel tentang kegiatan pengabdian ini di Jurnal Abdimas yang dikelola oleh Politeknik Negeri Padang (4) diterbitkannya liputan kegiatan pengabdian ini di media massa cetak/elektronik, dan (5) diterbitkannya HKI (Hak Cipta) dari artikel yang sudah terbit di Jurnal Abdimas.

5. Kesimpulan

5.1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian dalam bentuk pembuatan digital brochure Kampung Tematik dan Edukasi *Eco Enzym* telah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kegiatan Masyarakat (PKM) Jurusan Bahasa Inggris PNP selama 5 bulan. Kegiatan ini berjalan dengan lancar berkat kerjasama dan dukungan dari Kampung Tematik *Eco Enzym*, Kelurahan Andalas, dan Kecamatan Padang Timur sebagai mitra. Kunjungan ke lokasi mitra dilaksanakan beberapa kali untuk melakukan survey awal dan riset lokasi. Setelah beberapa kali kunjungan ke lokasi mitra, tim PKM memendapatkan informasi dan foto-foto yg dibutuhkan dalam pembuatan digital brochure Kampung Tematik ini. Hasil kunjungan berupa informasi dan foto-foto tersebut dikemas dalam digital brochure yg bisa dibaca semua kalangan. Kegiatan pembuatan *digital brochure* ini dinilai positif dan sangat didukung oleh pengelola Kampung Tematik yg bisa dilihat dari partisipasi mereka selama proses pembuatan *digital brochure* tersebut.

5.2. Saran

Kegiatan pembuatan digital brochure ini sebagai kerjasama tim PKM dengan Kampung Tematik dan Edukasi *Eco Enzym* in diharapkan dapat membuka jalan untuk kerjasama dengan kampung-kampung tematik lainnya yang ada di kota Padang. Adanya kerjasama tersebut bisa mengekspos keberadaan kampung-kampung tersebut ke masyarakat luas. Selain itu, keberadaan kampung tematik ini bisa dijadikan sebagai wadah pembelajaran dan kerjasama antara akademisi PNP dan masyarakat.

Rujukan

- [1] Adon, J. N. (2016). *Sosiologi pembangunan*. CV Pustaka Setia.
- [2] Bappeda Kota Padang. (2021). *Percepatan pengembangan wilayah melalui pembangunan kampung tematik di Kota Padang*. Bappeda Kota Padang
- [3] Blackman, N. (2021, Sept, 06). *What is a brochure?*. Retrieved from <https://design.tutsplus.com/articles/what-is-a-brochure--cms-37392>
- [4] Farmasi Universitas Andalas. (2021, December 30). Menjadikan Kelurahan Andalas sebagai kampung tematik Eco Enzym. *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/>
- [5] Fosso, A., & Kahane, R. (2013). *Urban and peri urban horticulture in Namibia*. *Acta Horticulturae*, 1007, 821– 827. doi:10.17660/ActaHortic.2013.1007.98.
- [6] Hardjanto, I. (2011). *Teori pembangunan*. UB Press
- [7] Imron, Marila. 2018. *Apa itu Eco Enzym?* Di unduh dan diakses 25 Maret <https://zerowaste.id/zero-waste-lifestyle/eco-enzyme/>

- [8] Kloczko-Gajewska, A. (2014). *Can we treat thematic villages as social innovations?* *Journal of Central European Green Innovation*, 2(3), 49–59. Diakses dari: <https://ideas.repec.org/a/ags/hukrgr/188135.html>. References
- [10] Laziem Syarfu, et al. (2015). *Perancangan Media Promosi Ekowisata Mangrove Wonorejo Sebagai Upaya Meningkatkan Brand Awareness*. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*. Retrived March 25 from <https://media.neliti.com/media/publications/245143-none-15fe0c93>.
- [11] Lokasi dan tema kampung tematik Kota Padang Tahun 2021-2024, Pub. L. No. 286 Tahun 2021 (2021). https://jdih.padang.go.id/po-content/uploads/SK_286_Tahun_2021.pdf
- [12] McMahon, M (2022, August 31). What is a digital brochure? *Easytechjunkie*. Retrieved from <https://www.easytechjunkie.com/what-is-a-digital-brochure.htm>
- [13] Pennisi, L. A., Gunawan, Y., Major, A. L., & Winder, A. (2011). *How to create an effective brochure*. <http://extension.unl.edu/publications>.
- [14] Putri, A. A. (2019). *Writing a brochure of Banto Royo Tourism Park*. Padang: Politeknik Negeri Padang
- [15] Tamara, Anindya P. 2018. Kajian Pelaksanaan Konsep Kampung Tematik di Kampung Hidroponik Kelurahan Tanjung Mas. *JURNAL WILAYAH DAN LINGKUNGAN* P-ISSN: 2338-1604 dan E-ISSN: 2407-8751 Volume 6 Nomor 1, April 2018, 40-57. Di akses dari <http://dx.doi.org/10.14710/jwl.6.1.40-57>